

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pendidikan Akhlak merupakan pendidikan yang harus ditanamkan sejak dini karena pendidikan akhlak tidak terpisahkan dengan aspek-aspek lainnya, tujuan pendidikan akhlak tidak lain adalah untuk membentuk insane kamil yang bertakwa kepada Allah swt.
2. Kisah Nabi Yusuf merupakan sebaik-baik kisah yang didalamnya terdapat ibrah yang dapat diambil pelajaran bagi kehidupan. Didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya mencangkup 1) Akhlak kepada Allah yaitu : sikap sabar, beriman, menjaga diri, dan syukur. 2) Akhlak kepada sesame manusia : Berbakti kepada orangtua, pemaaf, tanggung jawab, dermawan, amanah, dan jujur. 3) Akhlak terhadap alam semesta: mencintai lingkungan.
3. Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kisah nabi Yusuf As di sekolah yaitu agar agar dapat menjadi strategi khusus bagi pendidik dalam mendukung pebelajaran akhlak di sekolah dengan menyajikan suatu Kisah Nabi dan didukung dengan

berbagai metode pengajaran serta keteladanan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak dan menghasilkan anak-anak yang berakhlakul karimah.

B. Saran

Mengacu pada temuan dan hasil kajian dalam karya ini, ada beberapa hal yang perlu disarakan sebagai berikut:

1. Kepada praktisi pendidikan, hendaklah pendidikan akhlak dipentingkan dan diberi porsi yang cukup, pendidikan akhlak butuh proses dan di dalamnya keimanan dan kesabaran. Iman sebagai landasan dan sabar sebagai buahnya.
2. Peserta didik, terutama anak-anak sekolah, jadikan kisah-kisah nabi Yusuf sebagai bahan bacaan untuk dipelajari tidak sekedar diketahui. Belajarlah dari sejarah orang-orang besar niscaya kebesaran itu bisa dihadirkan dalam kehidupan hari ini.
3. Kepada para peneliti berikutnya agar berkenan meneruskan usaha yang telah penulis mulai ini, yaitu dengan mengkaji lebih mendalam lagi nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah-kisah Alquran baik dengan kajian tafsir maupun kajian sejarah.